

## **PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STAD (*STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBANTU METODE DEMONSTRASI MATA PELAJARAN FIIQH DI MTS YPM 2 SIDOARJO**

**Alya Wardani<sup>1</sup>, Suparno<sup>2</sup>**  
STAI Al-Azhar Menganti Gresik

**Abstrak:** Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran agama islam aspek fiqh pada materi sholat fardhu di kelas VII M1 di MTs YPM 2 Sidoarjo. Dan permasalahan yang ingin peneliti cari jawabannya adalah 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Berbantu Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Sholat Fardhu Di Kelas VII MTs YPM 2 Sidoarjo? 2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Berbantu Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Sholat Fardhu Di Kelas VII MTs YPM 2 Sidoarjo?. Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah dalam mata pelajaran fiqh materi sholat fardhu dan pada kelas VII M1. Pembatasan masalah ini karena keterbatasan penelitian dalam hal waktu, tenaga, dan kemampuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi anatar pendidik dan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar dalam ranah pengetahuan serta keterampilan peserta didik dalam sholat fardhu dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Berbantu Metode Demonstrasi. Adapaun hasil yang diperoleh adalah dengan diterapkannya model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Berbantu Metode Demonstrasi hasil pengetahuan peserta didik meningkat sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pada pra-siklus 32%, naik pada siklus I menjadi 76%, dan pada siklus II meningkat menjadi 95%. Hasil yang diperoleh adalah dengan diterapkannya model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Berbantu Metode Demonstrasi hasil keterampilan peserta didik meningkat sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pra-siklus 45%, naik pada siklus I menjadi 63%, dan pada siklus II meningkat menjadi 95%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, STAD, Demonstrasi

---

<sup>1</sup> Alya Wardani, Email: [alyawardani2022@gmail.com](mailto:alyawardani2022@gmail.com)

<sup>2</sup> Suparno, Email: [suparnoalazhar@gamil.com](mailto:suparnoalazhar@gamil.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong upaya semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ruang lingkup sempit dari pendidikan adalah pengajaran di kelas, pengajaran ditandai oleh adanya interaksi dengan komponen (peserta didik, guru, media atau metode, sarana prasarana, lingkungan kelas) yang terarah pada tujuan pengajaran. Suatu problematika yang terjadi di sekolah pada saat ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Efektivitas PJJ menurun di seluruh dunia ada berbagai macam laporan dan anekdot mengenai berbagai macam kendala yang dialami. Ada berbagai macam kendala, konektivitas yang tidak reliabel, tidak memiliki gawai, permasalahan fundamental. Sehingga PJJ di berbagai daerah sangat sulit dilakukan. Efektivitas belajar anak-anak di Indonesia selama PJJ paling besar hanya 40%.<sup>3</sup> Untuk mengembalikan suasana pembelajaran yang dapat dikatakan efektif, perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena motivasi adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar.<sup>4</sup> Kualitas pembelajaran adalah kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan menyangkut model pembelajaran yang digunakan.<sup>5</sup>

Model pembelajaran yang digunakan dan diterapkan oleh guru saat proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar harus tepat sasaran. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) menjadi salah satu model pembelajaran yang dengan tujuan sosialnya adalah kerja kelompok dan kerjasama dalam mempelajari materi maupun memecahkan masalah. Berangkat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) perlu kiranya model tersebut diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, karena kelas merupakan sarana atau wadah dimana peserta didik dapat melakukan aktivitas belajarnya.

Pada saat melakukan pengamatan di MTs YPM 2 Sidoarjo diketahui bahwa guru mata pelajaran fiqh di kelas mengajar dengan menggunakan metode ceramah tanpa memperhatikan pemahaman siswa di kelas. Guru juga kurang dalam menggunakan fasilitas kelas seperti LCD, proyektor, dan lain-lain. Hasil belajar siswa menurun sejak pandemic covid 19 ada. Nilai hasil belajar siswa yang ideal atau sesuai dengan KKM adalah 78, apabila mendapat nilai  $\leq 78$  maka dianggap belum mampu menguasai atau memahami materi yang diajarkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan di MTs YPM 2 Sidoarjo bahwa hampir semua guru menguasai materi pembelajarannya namun belum mampu memilih model pembelajaran yang baik yang dapat meningkatkan rasa percaya diri, memberikan penghargaan dan penguatan pembelajaran kepada peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajar siswa rendah. Selain itu didapati bahwa beberapa siswa di kelas memiliki masalah belajar seperti tidak memperhatikan guru, melamun, menggambar/coret-coret buku, gaduh/ramai bahkan tidur. Hal ini dibenarkan oleh kepala madrasah yaitu solusi yang diberikan

---

<sup>3</sup> Bank Dunia Atau World Bank. *Efektifitas PJJ Di Indonesia Selama Pandemic Covid-19*, 2021.

<sup>4</sup> Setyowati. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2007.

<sup>5</sup> Sri Esty Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. PT. Grasindo, 2006:27.

<sup>6</sup> M. Nur Rohman, *Wawancara*, Taman, 20 Maret 2022

pada semua guru pada forum rapat adalah dengan mengubah gaya mengajar atau menerapkan model pembelajaran yang dirasa tepat.

### **TINJUAN PUSTAKA**

Skripsi ini sama-sama meneliti peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Students Team Achievement Division*), yang menjadi pembeda terletak pada langkah-langkah model pembelajaran STAD (*Students Team Achievement Division*). Langkah-langkah model pembelajaran STAD (*Students Team Achievement Division*) penelitian Gatot Prahoro adalah dengan mengirim satu anggota kelompok ke kelompok lain, sedangkan langkah-langkah model pembelajaran STAD (*Students Team Achievement Division*) yang digunakan oleh peneliti adalah dengan presentasi kelas.<sup>7</sup>

Skripsi ini sama-sama menggunakan jenis penelitian PTK, yang membedakan adalah objek penelitian. Penelitian Arohman M Sobri menetapkan objek peningkatan pemahaman dan hasil belajar, sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti adalah hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data berupa observasi (observasi dilakukan dengan menggunakan observasi aktivitas guru pada saat proses mengajar berlangsung), tes tulis (untuk mengetahui sampai di mana hasil belajar siswa dalam pelajaran yang telah disampaikan melalui model kooperatif tipe STAD), dokumentasi (berupa catatan lapangan hasil observasi, foto lapangan, dan beberapa sumber terdahulu), wawancara (wawancara ditujukan kepada guru juga peserta didik). Analisis datanya menggunakan metode deskriptif, namun sebelum itu harus melalui penghitungan ketuntasan belajar secara individu dan klasikal.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari kegiatan wawancara ini didapatkan beberapa informasi seperti keaktifan siswa saat proses kegiatan belajar mengajar kendala apa saja yang sering dialami guru saat menyampaikan materi tersebut metode apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan mata pelajaran, dan hasil penilaian harian siswa. Ag selaku guru mata pelajaran fiqh juga memaparkan bahwa dalam menyampaikan mata pelajaran fiqh terutama materi salat fardhu metode yang digunakan ini beliau masih menggunakan metode ceramah guru masih belum menggunakan metode yang dapat membuat siswa sepenuhnya aktif, partisipatif, dan kreatif. Dan di samping itu dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa guru masih belum memanfaatkan media atau alat peraga yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi salat fardhu.

---

<sup>7</sup> Gatot Prahoro. *Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Materi Sholat Fardhu Dan Sujud Sahwi Melalui Model Pembelajaran STAD Pada Siswa Kelas VII A MTs Sudirman Truko Bringin Kabupaen Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.

<sup>8</sup> Arohman M Sobri. *Efektivitas Model Pembelajaran STAD (Students Team Achievement Division) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK N I Terbanggi Besar*. Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung, 2021.

## **A. SIKLUS I**

### **1. Perencanaan**

Pada tahapan perencanaan, peneliti mempersiapkan RPP, media yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan, lembar observasi guru, dan lembar penilaian. Semuanya digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada tahap siklus I kegiatan belajar mengajar berfokus pada model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan metode ceramah dan diskusi.

### **2. Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, dengan masing-masing pertemuan ber-alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan mulai dari hari selasa tanggal 07 juni 2022 sampai dengan hari kamis tanggal 09 juni 2022. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII M1 di MTs YPM 2 dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang siswa yang terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun untuk siklus I menggunakan model pembelajaran STAD dengan media buku ajar siswa dan video pembelajaran tentang sholat fardhu yang dibagikan secara online di grup kelas melalui aplikasi *whatsapp*.

Hari pertama, guru memulai pelajaran dengan menyampaikan materi sholat fardhu secara singkat. Guru ketika menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah. Kemudian mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok yang bersifat heterogen dengan anggota kelompok berjumlah 7 sampai 8 siswa. Kelompok 1 materi pengertian dan dalil yang mewajibkan sholat fardhu. Kelompok 2 materi rukun sholat fardhu. Kelompok 3 materi syarat sholat fardhu. Kelompok 4 sunnah sholat fardhu. Kelompok 5 materi hal-hal yang membatalkan sholat fardhu. Dalam kegiatan kerja kelompok, anggota kelompok diberi tugas untuk membuat peta konsep terhadap materi yang telah diberikan.

Hari kedua, mempresentasikan hasil atau peta konsep yang telah dibuat di depan kelas. Presentasi kelas dilakukan secara berurutan dimulai dengan kelompok 1 sampai pada kelompok 5. Pada kegiatan presentasi kelas, guru bersama kolaborator tetap memantau siswa agar proses presentasi berjalan dengan lancar. Pada tahap presentasi kelas masih terlihat beberapa siswa yang masih bingung atau malu ketika presentasi di depan kelas.

Hari ketiga, Proses pembelajaran selanjutnya dilaksanakan dengan evaluasi atau tes tulis. Evaluasi dilakukan secara individu, siswa tidak boleh membantu siswa lain dalam pengerjaan tes tulis. Tahap selanjutnya adalah penskoran kuis dengan cara menjumlah semua skor yang diperoleh masing-masing kelompok. Dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tinggi.

### **3. Observasi**

#### **a. Aktifitas Guru**

Hasil observasi pengamat atau observer terhadap aktivitas guru dapat dilihat dengan demikian aktivitas guru dinilai kurang baik. Jika dijumlahkan semua skor keseluruhan, dibagi dengan jumlah skor maksimal dikali 100 yaitu  $57/96 \times 100 = 59,37\%$ .

#### **b. Tes Hasil Belajar Ranah Pengetahuan**

Berdasarkan hasil tersebut sebagian besar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Hanya beberapa siswa saja yang belum mencapai KKM data ketuntasan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Ranah Pengetahuan Siklus I

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Siklus I	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	29	76%
2	Tidak Tuntas	9	24%
Jumlah		38	100%

#### 4. Refleksi

Untuk hasil observasi aktivitas guru yang dilaksanakan pada siklus I ini prosentasinya sebesar 59,37%, yaitu pada kategori kurang. Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar siswa ranah pengetahuan, dalam kegiatan pembelajaran mencapai 76% atau 29 siswa masuk pada kategori kurang. Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar siswa ranah keterampilan, dalam kegiatan pembelajaran mencapai 63% atau 24 siswa masuk pada kategori kurang. Dari hasil pengamatan selama penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan yang dilakukan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

### SIKLUS II

#### 1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang dilakukan pada siklus I dan guru menjadi demonstrator untuk praktik sholat fardhu.

#### 2. Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, dengan masing-masing pertemuan ber-alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan mulai dari hari jumat tanggal 10 juni 2022 sampai dengan hari sabtu tanggal 11 juni 2022.

Hari pertama, Sebagai awalan dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru memberikan pertanyaan ringan seputar materi sholat fardhu. Apabila dirasa siswa sudah mulai konsentrasi dan fokus, siswa langsung membentuk kelompok seperti pada siklus I, kegiatan belajar masuk pada kegiatan inti yaitu, melakukan presentasi di depan kelas secara berurutan. Setelah semua kelompok telah melaksanakan presentasi, proses belajar dilanjutkan dengan kuis. Pertanyaan pada kuis siklus I dan siklus II sama, hanya saja diacak pada siklus II. Tahap akhir adalah guru memberikan lembar diskusi sebanyak 10 soal.

Hari kedua, guru mencontohkan gerakan yang benar dan siswa menyimak lalu menirukan. Kemudian dilanjutkan dengan tes tulis atau evaluasi. Guru bersama siswa kembali membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari. Guru memberi nasihat bahwa sholat fardhu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Kemudian guru memimpin doa akhir belajar.

#### 3. Observasi

##### a. Aktifitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II ini mendapatkan nilai yaitu sangat baik. Jika dijumlahkan semua skor keseluruhan, dibagi dengan jumlah skor maksimal dikali 100 yaitu  $91/96 \times 100 = 94,79\%$ . Hal ini ada peningkatan pada aktivitas guru sekitar 35,42% dari 59,37% menjadi 94,79%.

b. Tes Hasil Belajar Siswa Ranah Pengetahuan

Tabel 4.2 Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Ranah Keterampilan Siklus II

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa	
		Siklus II	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	36	95%
2	Tidak Tuntas	2	5%
Jumlah		38	100%

Dengan demikian, jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum untuk materi salat fardhu adalah sebesar 5% atau sebanyak 2 siswa.

#### 4. Refleksi

Untuk hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar siswa ranah pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran mencapai 95% atau berada pada kategori sangat baik. Yang artinya keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam ranah pengetahuan pada siklus II telah berhasil dengan baik dari 76% meningkat menjadi 95%. Untuk hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar siswa ranah keterampilan dalam kegiatan pembelajaran mencapai 95% atau berada pada kategori sangat baik. Yang artinya keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya dalam ranah keterampilan pada siklus II telah berhasil dengan baik dari 63% meningkat menjadi 95%.

#### KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berbantu metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa pada mata pelajaran fiqh materi sholat fardhu di kelas 7 M1 di MTS YPM 2 Sidoarjo dilakukan dengan beberapa tahapan atau dilakukan II siklus yaitu menyiapkan rencana pembelajaran atau RPP, menyiapkan media yang diperlukan, dan tes tulis atau evaluasi, dan tes praktik, kemudian guru melakukan tindakan yang dimulai dengan doa awal belajar, mengajukan pertanyaan tentang sholat fardhu, member motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya sholat fardhu bagi orang muslim. Kemudian siswa mempresentasikan hasil peta konsep yang dikerjakan bersama anggota kelompok. Kemudian dilakukan kuis untuk mencairkan suasana pembelajaran. Kemudian penskoran dan member penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi. Tahap akhir, guru bersama dengan siswa mendemonstrasikan tata cara salat fardhu memberikan klarifikasi dan penyimpulan dan diakhiri dengan salam.

Dengan diterapkannya model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berbantu metode demonstrasi hasil pengetahuan siswa mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pada prasiklus tingkat ketuntasannya 32% naik pada siklus I menjadi 76% dan naik lagi pada siklus II menjadi 95%. Dan hasil keterampilan siswa mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pada pra-siklus tingkat ketuntasannya 45% naik pada siklus I menjadi 63% dan naik lagi pada siklus II menjadi 95%.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bank Dunia Atau World Bank (2021). *Efektifitas PJJ Di Indonesia Selama Pandemic Covid-19*.

Djiwandono, Sri Esty Wuryani. (2006). *Psikologi Pendidikan*. PT. Grasindo.

Prahor, Gatot. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Sholat Fardhu Dan Sujud Sahwi Melalui Model Pembelajaran STAD Pada Siswa Kelas VII A MTs Sudirman Truko Bringin Kabupaen Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Rohman, M. Nur. *Wawancara*, , Taman, 20 Maret 2022.

Setyowati. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

Sobrijurusan, Arohman M. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran STAD (Students Team Achievement Division) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK N I Terbanggi Besar*. Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung.